

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
OLEH:
MUH. ZAINI HARIS MUNANDAR
NIM. 21108010035

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
OLEH:
MUH. ZAINI HARIS MUNANDAR
NIM. 21108010035
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING:
DHIYAUL AULIA ZULNI, M.E
NIP. 19951109 000000 2 101**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-984/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. ZAINI HARIS MUNANDAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010035
Telah diujikan pada : Jumat, 13 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6853b57cba090



Pengaji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 685400d59rab2



Pengaji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6853cd73ed351

Yogyakarta, 13 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6854db35264ab



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muh. Zaini Haris Munandar
Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh. Zaini Haris Munandar

NIM : 21108010035

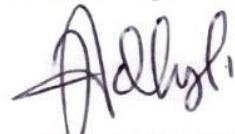
Judul : **“Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2023”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

SUNAN KALIJAGA
Wassalamualaikum Wr. Wb.
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 2025
Pembimbing,



Dhiyaul Aufia Zulni, M.E
NIP. 19951109 000000 2 101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zaini Haris Munandar
NIM : 21108010035
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2023**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka bertanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 28 Mei 2025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAJA
YOGYAKARTA



Penyusun,
Muh. Zaini Haris Munandar
NIM. 21108010035

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Zaini Haris Munandar

NIM : 21108010035

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 28 Mei 2025


Muh. Zaini Haris Muanandar
NIM. 21108010035

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyariah:5)

*“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan berarti menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda **Percaya Proses** itu yang paling penting, karena Allah sudah mempersiapkan hal yang lebih baik di balik proses yang kamu anggap rumit”*

(Edwar Satria)

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada bagian dari laporan skripsi ini yang lebih indah selain persembahan ini. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya dedikasikan skripsi ini kepada Allah SWT dan orang tua saya yang telah memberikan kemudahan dan bantuan, sehingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik.

Karya kecil ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak H. Zaini dan Hj. Baiq Sumarni sebagai tanda bukti dan hormat. Terimakasih seluas langit dan bumi sudah memberikan kasih sayang dan segala dukungan yang tak terhingga yang hanya dapat ku balas dengan selembar kertas ini yang bertulisan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia, karena selama ini saya sadar belum bisa berbuat lebih. Untuk kedua orang tuaku yang paling aku cintai terimakasih sudah senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat sepenuh hati.

Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadiranya yang saya sayangi dan cintai, Dr. Susi Puspitasari, Desi Bela Santika Dewi, dan Dewi Puji Lestari. Terimakasih sudah memberikan motivasi dan doa yang amat sangat tulus.

Kepada keponakan penulis, Kenzy Izian Qudratuddarsi, terimakasih sudah menjadi anak yang manis, ceria dan gagah yang selalu menghibur peneliti. Meskipun dia masih kecil dan belum mengerti setidaknya peneliti bisa mengucapkan terimakasih ini dengan harapan agar kelak dia bisa membaca karya sederhana ini dan menjadi motivasi untuk berkembang.

Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadiranya Shofia Chafi Azka Haq, yang selalu menemani dan menjadi salah satu support system penulis pada hari yang tak mudah selama penggerjaan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, Memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, maupun bantuan dan senantiasa sabar dalam menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi istilah-istilah Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dengan Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik di bawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

ك	Kaf	K	ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Ya	Y	ye
ل	Lam	L	el

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Konsunan Tunggal

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan huruf "h", baik pada akhir kata tunggal maupun di tengah penggabungan kata (seperti kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat", "zakat", dan sejenisnya, kecuali jika ingin menggunakan bentuk aslinya.

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
زكاةالفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap *tā' marbūtah* dalam transliterasi ditulis sebagai "h", baik di akhir kata tunggal maupun di tengah frasa yang diikuti kata sandang "al". Namun, aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat" dan "zakat", kecuali jika penulisan dalam bentuk aslinya diperlukan untuk tujuan tertentu.

ـ	Fathah	Ditulis	A
ـ	Kasrah	Ditulis	I

:	Dammah	Ditulis	U
---	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعي	Ditulis	A <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	Ditulis	I <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بینکم	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a 'antum
أعدت	Ditulis	u 'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la 'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti oleh huruf Qamariyyah, penulisannya menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Jika diikuti oleh huruf Syamsiyyah, penulisannya menggunakan huruf pertama dari huruf Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah, Tuhan semesta alam, atas karunia, petunjuk, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Jawa Tengah: Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa berbagai pihak yang berkontribusi besar selama proses ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan syukur yang mendalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Pihl., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardianysah, S.E., M. Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dhiyaul Aulia Zulni, M.E. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memotivasi, mengarahkan, dan memberikan dorongan kepada penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S. E. I., M.Sc. Fin. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat serta arahan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Cinta pertama dan panutanku bapak H. Zaini dan Inaq Tuan Bq. Sumarni. Terimakasih atas segala dukungan dan pengarahan secara moril maupun materil. Terimakasih juga atas kasih sayang yang amat sangat tulus yang kalian berikan kepadaku. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku pendidikan formal di SD, SMP, SMA, bahkan bangku perkuliahan. Namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sampai meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan inaq tuan sehat, panjang umur dan bahagia.

8. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadiranya, Dr. Susi Puspitasari, Desi Bela Santika Dewi, dan Dewi Puji Lestari. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
9. Kepada semua sahabat seperjuangan. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan dan motivasi, serta menjadi rekan yang sangat amat baik di masa perkuliahan. Berbahagialah selalu dimanapun kalian berada. Semoga langkah kebaikan selalu bersamamu dan semoga Allah selalui meridhoi.
10. Penghuni rumah Tahfidz, penulis berterimakasih atas suka ataupun duka selama tinggal bersama.
11. Ungkapan terima kasih yang mendalam kepada semua teman-teman Ekonomi Syariah 2021 yang telah menjadi sahabat dan keluarga selama masa kuliah.
12. Dan terakhir, kepada diriku sendiri, Muh Zaini Haris Munandar, terima kasih telah bertahan sampai saat ini. Terima kasih telah memilih untuk berusaha dan merayakan dirimu sendiri hingga mencapai titik ini, meskipun sering kali merasa putus asa atas usaha yang belum membawa hasil. Berbahagialah di mana pun berada, dan mari kita rayakan diri kita sendiri, meskipun ada kekurangan.

Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi Syariah. Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam tulisan ini, sehingga penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori	16
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16
2. Sektor Pariwisata	20
3. Dampak Pariwisata dalam Perekonomian	31
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	33
B. Telaah Pustaka	35
C. Pengembangan Hipotesis	42
1. Hubungan Jumlah Wisatawan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	42

2. Hubungan Jumlah Objek Wisata dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	43
3. Hubungan Jumlah Hotel dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	44
4. Hubungan Jumlah Restoran dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	45
5. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	46
D. Kerangka Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Objek Penelitian	48
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Metode Analisis	51
F. Metode Pemilihan Model	52
1. Uji <i>Chow</i>	52
2. Uji Hausman.....	53
3. Uji Lagrange Multiplier.....	54
G. Uji Asumsi Klasik	54
1. Uji Multikolinearitas	54
2. Uji Heteroskedastisitas.....	55
H. Uji Hipotesis	56
1. Uji t (Parsial)	56
2. Uji F (Simultan)	56
3. Koefisien Determinasi (R-Squared).....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Analisis Deskriptif	60
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	64
1. Hasil Uji Hausman atau <i>Hausman-Test</i>	65
2. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	65
D. Hasil Estimasi Model	66
E. Uji Asumsi Klasik	68
1. Uji Multikolinearitas	69
2. Uji Heterokedastisitas.....	69

F. Pengujian Hipotesis.....	70
1. Uji t (Parsial)	70
2. Uji F (Simultan)	72
3. Uji <i>R-Squared</i> (R ²)	73
G. Pembahasan.....	73
1. Pengaruh Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	73
2. Pengaruh Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	76
3. Pengaruh Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	77
4. Pengaruh Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)	79
5. Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91
CURRICULUM VITAE (CV).....	103



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Sumber Data Sekunder.....	49
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 4. 1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	59
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 3 Hausman-Test	65
Tabel 4. 4 Lagrange Multiplier-Test	65
Tabel 4. 5 Hasil Model Regresi Data Panel Random Effect Model	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial)	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	72
Tabel 4. 10 Hasil uji R-Squared (R^2)	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Wisatawan di Provinsi Jawa Tengah (Juta)	2
Gambar 1. 2 Jumlah Objek Wisata di Provinsi Jawa Tengah (Unit)	3
Gambar 1. 3 Jumlah Hotel di Provinsi Jawa Tengah (Unit)	4
Gambar 1. 4 Jumlah Restoran di Provinsi Jawa Tengah (Unit)	6
Gambar 1. 5 Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jawa Tengah (Miliar Rupiah)...	9
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	47
Gambar 4. 3 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Menurut Provinsi Tahun 2023 ..	74
Gambar 4. 4 Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Jawa Tengah Tahun 2023	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	91
Lampiran 2. Statistik Deskriptif.....	99
Lampiran 3. Uji Hausman	99
Lampiran 4. Uji LM	99
Lampiran 5. Uji Multikolinearitas.....	100
Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas.....	100
Lampiran 7. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel REM	101
Lampiran 8. Uji t	101
Lampiran 11. Uji Koefisien Dterminasi.....	102



ABSTRAK

Salah satu langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dengan memaksimalkan sektor pariwisata. Hal ini karena industri sektor pariwisata berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan menambah pendapatan daerah atau negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORAPAR). Penelitian ini menggunakan metode *random effect model* dengan 35 sampel kabupaten/kota. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah wisatawan, jumlah objek wisata, dan jumlah restoran tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Sedangkan variabel jumlah hotel dan variabel PDRB berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015-2023.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran, PDRB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

One of the steps that local governments can take to increase Regional Original Income (PAD) is to maximize the tourism sector. This is because the tourism industry contributes to economic growth by enhancing productivity, creating jobs, and increasing regional or national income. This study aims to analyze the contribution of tourism to Regional Original Income (PAD) in 35 regencies/cities in Central Java Province from 2015 to 2023. The research uses secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Youth and Sports Office (DISPORAPAR). This study employs a random effects model with 35 samples of regencies/cities. The results indicate that the variables of the number of tourists, the number of tourist attractions, and the number of restaurants do not significantly affect Regional Original Income (PAD). In contrast, the variables of the number of hotels and PDRB have a positive effect on Regional Original Income (PAD) in 35 regencies/cities in Central Java Province from 2015 to 2023.

Keywords: *Regional Original Income (PAD), Number of Tourists, Number of Tourist Attractions, Number of Hotels, Number of Restaurant, PDRB*



BAB I

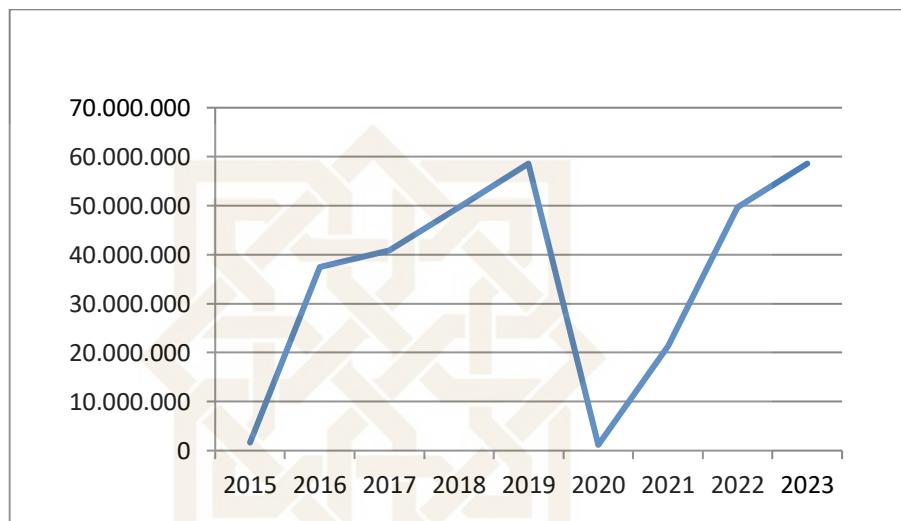
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di dunia memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian global, menjadi salah satu industri terbesar yang menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) banyak negara. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya (Primadany et al., 2013). Letak geografis Indonesia sebagai negara tropis juga berperan penting dalam menarik perhatian wisatawan. Keindahan alamnya mulai dari pantai-pantai berpasir putih, hutan hujan tropis yang rimbun, hingga pegunungan yang menjulang tinggi, menawarkan wisata yang menarik. Di samping itu, keanekaragaman satwa, termasuk spesies langka, menjadikan Indonesia sebagai destinasi yang kaya bagi para pencinta alam dan petualangan.

Sektor pariwisata di Indonesia, terutama di Jawa Tengah, memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Candi Borobudur merupakan ikon pariwisata utama dan diakui sebagai salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Pada tahun 2019, Jawa Tengah membuktikan prestasinya dengan meraih penghargaan Indonesia *Attractiveness Award* (IAA) dalam kategori provinsi besar untuk sektor pariwisata, yang diberikan oleh Frontier Group dan Tempo Media Group (Pasaribu & Woyanti, 2024). Berdasarkan Statistik Wisatawan Nusantara 2023, Jawa Tengah menjadi

provinsi urutan ketiga di Indonesia setelah Jawa Timur dan Jawa Barat dalam hal tujuan favorit wisatawan dengan jumlah perjalanan 114.35 juta di tahun 2023.



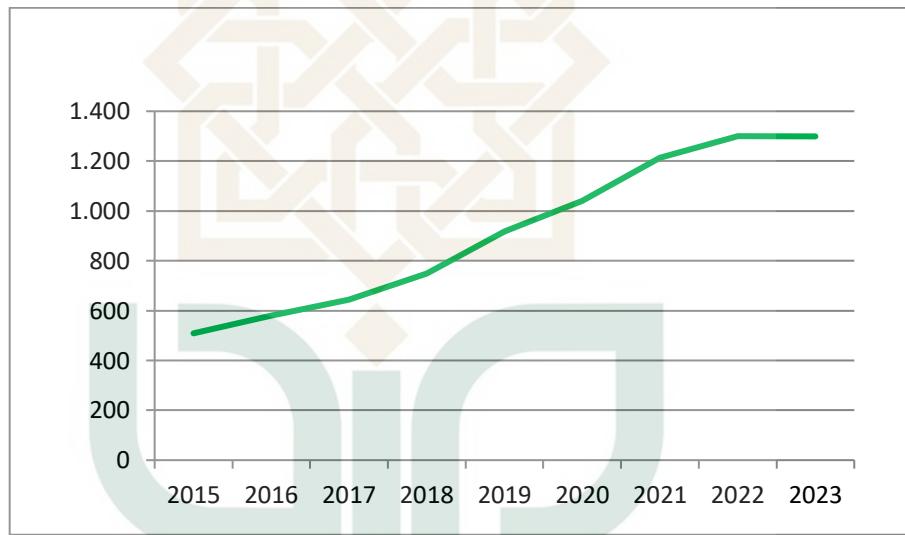
Gambar 1.1 Jumlah Wisatawan di Provinsi Jawa Tengah (Juta)

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah

Data jumlah wisatawan di Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan tren yang bervariasi. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan tercatat sebanyak 1.644.788 jiwa yang kemudian melonjak pada tahun 2016 menjadi 37.478.700 jiwa. Angka ini terus meningkat setiap tahun, mencapai 58.592.562 jiwa pada tahun 2019, sebelum mengalami penurunan drastis menjadi 1.169.529 jiwa pada tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sektor pariwisata mulai pulih dengan jumlah wisatawan meningkat menjadi 21.332.409 jiwa pada tahun 2021. Pada tahun 2022 dan 2023, jumlah wisatawan kembali stabil di angka 49.620.775 jiwa dan 58.592.562 jiwa, mencerminkan

kembali minat dan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Tengah.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009, Daya Tarik Wisata atau objek wisata mencakup segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, serta nilai yang berasal dari keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil karya manusia, yang menjadi tujuan kunjungan para wisatawan (Alifa & Nasir, 2024).



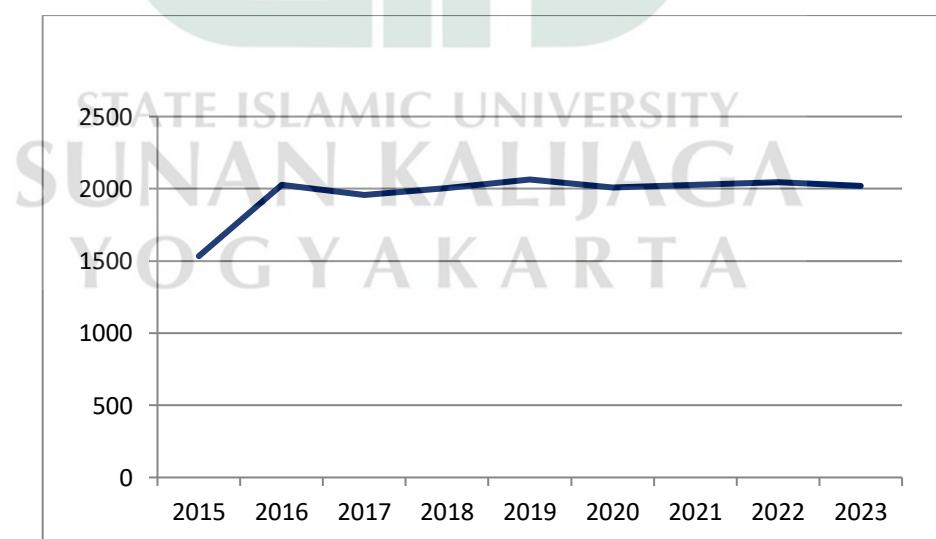
Gambar 1.2 Jumlah Objek Wisata di Provinsi Jawa Tengah (Unit)

Sumber: Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah

Data jumlah wisata di Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan tercatat sebanyak 509 unit, kemudian meningkat secara bertahap setiap tahun. Pada tahun 2016, jumlah wisatawan mencapai 579 unit, dan terus naik menjadi 644 unit pada tahun 2017. Pada tahun 2018, angka ini meningkat lagi menjadi 750 unit, dan pada tahun 2019 mencapai 917 unit. Meskipun mengalami lonjakan menjadi 1.041 pada tahun 2020,

pertumbuhan terus berlanjut dengan jumlah wisatawan mencapai 1.214 unit pada tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan meningkat menjadi 1.300 unit, meskipun sedikit menurun menjadi 1.299 unit pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan stabilitas dan pemulihan sektor pariwisata di Jawa Tengah dalam beberapa tahun terakhir (DISPORAPAR, 2023).

Keberadaan hotel dan penginapan juga dapat memberikan manfaat bagi pemerintah daerah. Dengan meningkatnya jumlah hotel, potensi penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (PAD) melalui pajak yang dikenakan oleh pemerintah daerah juga akan meningkat. Selain itu, akomodasi hotel sering kali dilengkapi dengan layanan tambahan seperti kegiatan hiburan, yang dapat memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap PAD (Sanjaya & Wijaya, 2020).

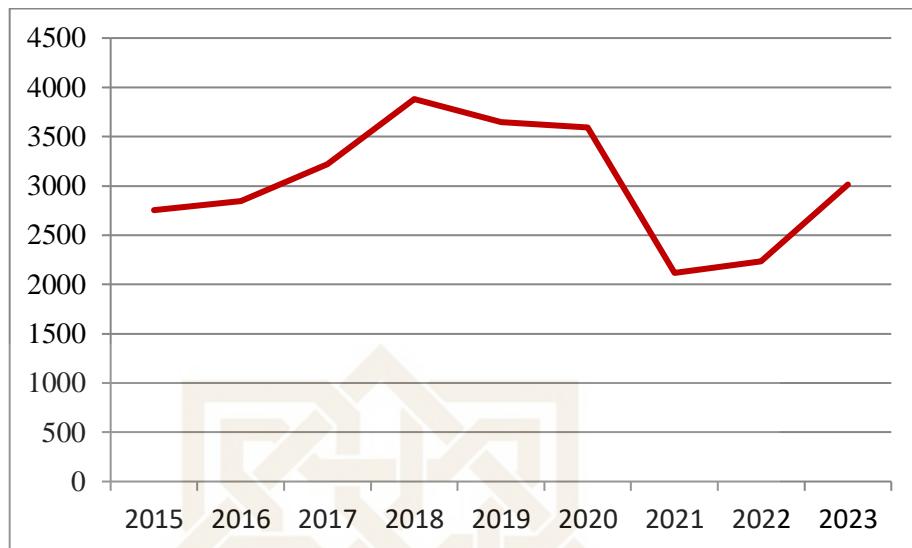


Gambar 1.3 Jumlah Hotel di Provinsi Jawa Tengah (Unit)

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Data jumlah hotel di Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang menarik. Pada tahun 2015, jumlah hotel tercatat sebanyak 1.533 unit, yang kemudian meningkat menjadi 2.026 unit pada tahun 2016. Namun, pada tahun 2017, angka tersebut sedikit menurun menjadi 1.958 unit. Meskipun sempat mengalami fluktuasi, jumlah hotel kembali mengalami peningkatan menjadi 2.006 unit pada tahun 2018 dan mencapai 2.064 unit pada tahun 2019. Pada tahun 2020, jumlah hotel turun menjadi 2.010 unit, tetapi kembali meningkat menjadi 2.026 unit pada tahun 2021. Pada tahun 2022, angka ini sedikit menurun menjadi 2.047 unit, sebelum akhirnya mencapai 2.019 unit pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan ketahanan dan adaptasi sektor perhotelan di Jawa Tengah dalam menghadapi tantangan yang ada selama delapan tahun terakhir (DISPORAPAR, 2023).

Restoran dan rumah makan berperan sebagai fasilitas pendukung pariwisata yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Keduanya juga adalah sarana krusial yang diperlukan wisatawan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka saat berkunjung ke suatu daerah wisata. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, wisatawan akan merasa lebih puas dan senang berkunjung ke lokasi wisata, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak terhadap pendapatan daerah dari sektor pariwisata. (Nandita et al., 2019)

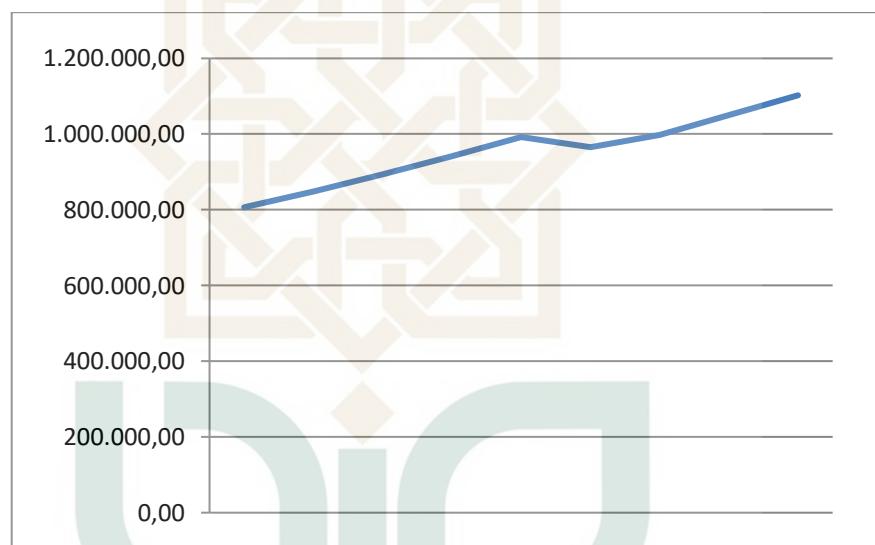


Gambar 1. 4 Jumlah Restoran di Provinsi Jawa Tengah (Unit)

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Data jumlah restoran di Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan variasi yang signifikan. Pada tahun 2015, jumlah restoran tercatat sebanyak 2.752 unit, dan mengalami peningkatan menjadi 2.847 unit pada tahun 2016. Tahun 2017 mencatat lonjakan yang lebih besar, dengan jumlah restoran mencapai 3.221 unit. Namun, pada tahun 2018, angka ini meningkat pesat menjadi 3.881 unit, sebelum mengalami penurunan menjadi 3.645 unit pada tahun 2019. Tahun 2020 menunjukkan penurunan lebih lanjut, dengan jumlah restoran mencapai 3.595 unit. Pada tahun 2021, terjadi penurunan drastis menjadi 2.117 unit akibat dampak pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sektor restoran mulai pulih dengan jumlah mencapai 2.235 unit pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 3.014 unit pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan tantangan yang dihadapi sektor restoran di Jawa Tengah, serta pemulihan yang mulai terlihat pasca-pandemi (BPS, 2024a).

Produk Domestik Regional Bruto merupakan total keseluruhan nilai barang dan jasa yang diperoleh dari seluruh aktivitas perekonomian yang di lakukan di daerah (Alifa & Nasir, 2024). PDRB dipakai untuk membuktikan hasil kerja perekonomian kawasan. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregatnya turunannya disajikan dengan menggunakan atas dasar harga konstan.



Gambar 1. 5 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi

Jawa Tengah (Juta Rupiah)

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

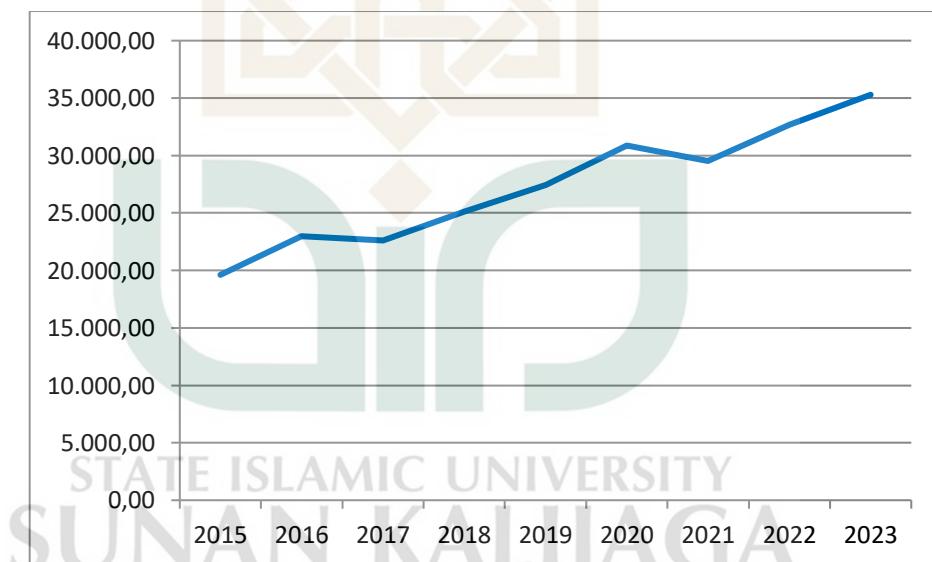
Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2015, PDRB tercatat sebesar Rp806.765,09 juta, meningkat menjadi Rp849.099,35 juta pada tahun 2016. Tahun 2017 melihat kenaikan lebih lanjut menjadi Rp893.750,30 juta, diikuti oleh Rp941.091,14 juta pada tahun 2018 dan Rp991.516,54 juta pada tahun 2019. Meskipun terjadi penurunan ringan menjadi Rp965.227,27 juta pada

tahun 2020, PDRB kembali meningkat menjadi Rp997.321,13 juta pada tahun 2021 dan mencapai Rp1.050.278,09 juta pada tahun 2022. Puncaknya terjadi pada tahun 2023 dengan angka Rp1.102.473,58 juta. Pertumbuhan ini mencerminkan upaya efektif pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah.

Sejak tahun 2001, Indonesia telah menerapkan kebijakan otonomi daerah. Tujuan dari otonomi daerah adalah untuk memajukan pembangunan dengan memaksimalkan potensi sumber daya yang ada di daerah, demi tercapainya pemerintahan daerah yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Dasar hukum untuk pelaksanaan otonomi daerah tercantum dalam UU No. 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 yang mengatur tentang perkembangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Salah satu aspek dari otonomi daerah adalah kemampuan daerah dalam mengelola anggarannya sendiri. Dengan adanya kemampuan tersebut, diharapkan pemerintah daerah tidak lagi terlalu bergantung pada pemerintah pusat dalam pengelolaan pendapatan dan pengeluaran.

Pemerintah daerah perlu mengumpulkan dana dalam jumlah besar untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Salah satu sumber pendapatan daerah yang perlu dioptimalkan adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Lusiana et al. (2021) mengungkapkan bahwa jika kebutuhan suatu daerah dapat didukung oleh PAD, maka kualitas otonomi daerah itu dianggap tinggi, dan sektor keuangan daerahnya semakin

mandiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa daerah dengan PAD yang tinggi dapat memanfaatkan pendapatannya untuk pembangunan, sehingga daerah tersebut dapat maju dan berkembang. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh dari sumber daya ekonomi lokal. Namun, kenyataannya, banyak daerah masih bergantung pada bantuan dari pemerintah pusat. Hal ini disebabkan oleh beberapa daerah yang belum menyadari potensi yang ada dalam sektor-sektor PAD, sehingga mereka tidak mengembangkan daerah mereka sebagai sumber PAD yang memiliki potensi (Lusiana et al., 2021)



Gambar 1.6 PAD di Provinsi Jawa Tengah (Miliar Rupiah)

Sumber: Kementerian Keuangan (2024)

Data pendapatan asli daerah (PAD) di Jawa Tengah dari tahun 2015 hingga 2023 menunjukkan tren pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2015, PAD tercatat sebesar Rp19.615,68 miliar yang meningkat menjadi Rp22.966,54 miliar pada tahun 2016. Selanjutnya, terjadi penurunan ringan pada tahun 2017, dengan pendapatan mencapai

Rp22.619,99. Namun, tren pertumbuhan kembali berlanjut pada tahun 2018, dengan PAD meningkat menjadi Rp 25.132,96 miliar. Pada tahun 2019, terjadi kenaikan lebih lanjut menjadi Rp27.422,03 miliar, dan pada tahun 2020, PAD mencapai Rp30.866,98 miliar. Meskipun ada sedikit penurunan menjadi Rp29.538,30 miliar pada tahun 2021, PAD kembali meningkat pada tahun 2022 menjadi Rp32.699,21 miliar, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan angka Rp35.290,35 miliar (Kementerian Keuangan, 2023). Pertumbuhan ini mencerminkan upaya yang berhasil dari pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pemungutan pajak dan retribusi, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Salah satu langkah-langkah yang dapat diambil oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah dengan memaksimalkan sektor pariwisata. Hal ini karena industri sektor pariwisata berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja, dan menambah pendapatan daerah atau negara. Keterkaitan antara industri sektor pariwisata dan pendapatan daerah terjadi melalui saluran pendapatan daerah dan pembagian hasil pajak atau non-pajak (Sanjaya & Wijaya, 2020). Namun, ada kemungkinan bahwa pariwisata tidak dapat mengatasi pengaruh dari luar, yang dapat menyebabkan pergeseran antara budaya lokal dan budaya asing. Oleh karena itu, sektor pariwisata memerlukan pengembangan dan peningkatan yang terencana serta terintegrasi, melalui

pemanfaatan sumber daya dan potensi pariwisata nasional. Dengan demikian, diharapkan dapat menggerakkan sektor-sektor ekonomi lainnya. Keberhasilan dalam mengembangkan sektor pariwisata akan meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan daerah.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagian penelitian, seperti oleh Wijaya & Sudiana (2016) dan Lusiana et al. (2021), mengungkapkan bahwa jumlah wisatawan dan objek wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Namun, penelitian (Pasaribu & Woyanti, 2024) menyatakan bahwa jumlah wisatawan berdampak negatif, sementara Sabrina & Mudzhalifah (2018) dan Alifa & Nasir (2024) menemukan bahwa jumlah wisatawan tidak berpengaruh. Dengan menggunakan variabel jumlah hotel, beberapa penelitian seperti oleh Widiyanti & Dewanti (2017) menunjukkan pengaruh positif terhadap PAD sedangkan Wardia et al. (2024) menemukan hasil pengaruh negatif. Penelitian dengan variabel jumlah restoran juga menunjukkan hasil campuran dengan beberapa studi yang mendukung pengaruh positif terhadap PAD. Namun terdapat juga penelitian yang tidak menemukan hubungan signifikan. (BPS, 2024b)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan gap dari penelitian ini, Sebagian besar penelitian dahulu cenderung hanya menggunakan rentang waktu tahun yang lebih pendek. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk menganalisis pengaruh sektor pariwisata

terhadap pendapatan asli daerah (PAD) yang memnfatkan rentang waktu tahun yang terbaru yaitu 2015-2023. Penulis memilih rentang waktu penelitian dari tahun 2015 hingga 2023 karena selama periode tersebut terjadi perubahan signifikan dalam ekonomi baik domestik maupun global akibat Pandemi Covid-19. Rentang sembilan tahun ini menyediakan data yang memadai untuk menganalisis tren jangka panjang dari siklus ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015-2023**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui bagaimana Jumlah Wisatawan, Jumlah Wisata, Jumlah Hotel, dan Jumlah Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka dari itu dilakukan penelitian dengan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Wisatwan (X1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Wisata (X2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023?
3. Bagaimana pengaruh Jumlah Hotel (X3) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023?

4. Bagaimana pengaruh Jumlah Restoran (X4) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023?
5. Bagaimana pengaruh PDRB (X5) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah tahun 2015-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari Jumlah Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari Jumlah Objek Wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa tengah.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari Jumlah Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa tengah.
4. Untuk menganalisis pengaruh dari Jumlah Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa tengah.
5. Untuk menganalisis pengaruh dari PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jawa tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya terbatas pada aspek teoritis, tetapi juga dapat memberikan implikasi praktis yang dapat diterapkan dalam situasi tertentu. Manfaat penelitian ini diantaranya:

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya serta memberikan inspirasi untuk mengekplorasi topik yang sama terkait pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah.

2. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, penulis dapat menambah wawasan baru terkait pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis dan analisis penulis.

3. Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pemerintah mengenai bagaimana sektor pariwisata mempengaruhi pendapatan asli daerah dalam perekonomian sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan yang efektif.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan:

Bab I pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika

pembahasan. Bab ini memaparkan topik permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini.

Bab II landasan teori dan pengembangan hipotesis, berisi beberapa pokok pembahasan diantaranya teori yang relevan dengan topik penelitian serta dapat mendukung hubungan antar variabel. Pada bab ini juga disajikan tinjauan pustaka penelitian terdahulu yang menjadi urgensi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Bab III metode penelitian, memuat jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan, memuat deskripsi objek penelitian, analisis deskripsif, pengujian hipotesis, dan pembahasan mendalam mengenai hasil pengolahan data pada penelitian.

Bab V penutup, berisikan kesimpulan dari pengujian hipotesis dan hasil temuan dan saran yang dapat dikembangkan pada penelitian-penelitian mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Jawa Tengah tahun 2015-2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota pada tahun 2015-2023. Hal ini dipengaruhi oleh kencenderungan wisatawan untuk mengurangi pengeluaran. Provinsi Jawa Tengah sendiri menjadi daerah tujuan dengan rata-rata pengeluaran terkecil dibandingkan dengan provinsi lainnya.
2. Jumlah objek wisata menunjukkan adanya pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota pada tahun 2015-2023. Ketika sebuah daerah memiliki berbagai daya tarik yang menarik, aksesibilitas yang baik, serta fasilitas yang memadai maka akan menarik lebih banyak wisatawan dan pendapatan asli daerah (PAD) akan meningkat.
3. Jumlah hotel menunjukkan adanya pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota pada tahun 2015-2023. Semakin banyak hotel yang berdiri di suatu daerah dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang menginap dan pada

akhirnya berkontribusi langsung terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

4. Jumlah restoran tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota pada tahun 2015-2023. Hal ini disebabkan karena masih banyak restoran yang belum terdaftar sebagai wajib pajak restoran pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.
5. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menunjukkan adanya pengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota pada tahun 2015-2023. Ketika PDRB meningkat, hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, yang berdampak pada peningkatan penerimaan pajak dan retribusi daerah. Sehingga hal ini dapat meningkatkan PAD.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) di 35 kabupaten/kota cukup kompleks. Pertama jumlah hotel dan PDRB terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD), sehingga mendorong pemerintah daerah untuk terus mengembangkan dengan meningkatkan promosi, aksesibilitas dan penyediaan fasilitas pada sektor pariwisata yang memadai agar menarik lebih banyak wisatawan dan kemudian berkontribusi pada

peningkatan pendapatan asli daerah (PAD). Kedua, jumlah wisatawan dan objek wisata tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD), sehingga perlunya pemahaman lebih dalam mengenai pola pengeluaran wisatawan. Ini dapat membantu dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah. Ketiga, jumlah restoran tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD), sehingga penting bagi pemerintah daerah untuk mendorong edukasi mengenai kewajiban pajak dan manfaatnya agar lebih banyak restoran berpartisipasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang guna mengamati tren pariwisata dan dampaknya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) secara lebih komprehensif. Hal ini akan membantu memahami dinamika yang terjadi dalam industri pariwisata dan kontribusinya terhadap ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Z. N., & Nasir, M. S. (2024). Analisis Pengaruh PDRB , Belanja Daerah , Jumlah Wisatawan , dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 -2022. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(June), 257–262.
- Aneldus, S. Y., & Dewi, M. H. U. (2020). Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Manggarai Barat. *E-Jurnal EP Unud*, 9(7), 1603–1630.
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfdbd.v1i3.1183>
- Artana, I. W., & Karmini, N. L. (2024). PENGARUH PDRB , JUMLAH PENDUDUK PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN / KOTA PROVINSI BALI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7670–7680.
- Aslam, A. P. (2023). *Metodologi Penelitian*. 35.
- Babu, M. A. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pringgitan*, 4(2), 1–142. <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/pringgitan/article/view/232/199>
- Bagaskara, P. A. C., & Wijaya, S. (2024). Hotel, Restoran, dan Wisatawan Bertumbuh: Apakah Penerimaan Pajak Daerah Juga Meningkat? *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(3), 372–384. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i3.799>
- Bappelitbangda. (2019). *Penyusunan Roadmap Bidang Ekonomi Kota Salatiga*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Regression Analysis in Economics & Business Research: Equipped with SPSS & Eviews Applications*. PT Rajagrafindo Persada.
- BPS. (2024a). *Jumlah Hotel (Unit)*. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjA3IzI=/jumlah-hotel-dan-akomodasi-lainnya-menurut-klasifikasi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- BPS. (2024b). *Jumlah Restoran*. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE5IzI=/jumlah-restoran-rumah-makan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- BPS. (2024c). *Jumlah Wisatawan (Jiwa)*. <https://probolinggokab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjYjMg==/jumlah-wisatawan.html>

- Burkart, A. J., & Medlik, S. (1981). *Tourism: Past, Present and Future* (2nd ed.). Elsevier Science & Technology Books.
- Darise, N. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. PT Indeks.
- DIASPORA. (2023). Statistik pariwisata. In *DIASPORA*.
- Fajlin, E. Y. (2024). *Restoran di Semarang Semakin Menjamur, Ternyata Belum Terdata Pajak*. TribunJateng.Com. <https://jateng.tribunnews.com/2024/02/04/restoran-di-semarang-semakin-menjamur-ternyata-belum-terdata-pajak>
- Galih, firdaus D., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 885–905. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7501>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grigg, N. S. (1988). *Infrastructure Engineering and Management*. Wiley.
- Hayati, S., & Saputra, L. A. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah. *Business Management*, 2(1), 49–53. <https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian* (M. Pradana (ed.); Cetakan Pe). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Indrasetianingsih, A., & Wasik, T. K. (2020). Model Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Pulau Madura. *Jurnal Gaussian*, 9(3), 355–363. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.v9i3.28925>
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Grasindo.
- jatengprov. (2017). *Sejarah*. Portal Resmi Provinsi Jawa Tengah. <https://jatengprov.go.id/sejarah/>
- Juliansyah, H., & Sulkadria. (2018). Pengaruh Total Penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 01(02), 58–64. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomiRegional>
- Juwita, R., & Widia, A. (2022). PENGARUH PRODUK DOMESTIK

- REGIONAL BRUTO (PDRB) Terhadap PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) di KABUPATEN/KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT. *Land Journal*, 3(1), 69–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1750>
- Karyono, A. H. (1997). *Kepariwisataan*. Grasindo.
- Kasim, R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. D. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran, dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 953–963.
- Kementerian Keuangan. (2023). *POSTUR APBD*. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2023&provinsi=-&pemda=->
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi Keti). UPP STIM YKPN.
- Lusiana, L., Neldi, M., Sanjaya, S., & Zefriyenni, Z. (2021). The Effect of Number of Visitors, Tourist Destinations, Hotel Room Tax and Accommodations on Original Local Government Revenue: Case Study West Sumatra Province, Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 230. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p230>
- Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. Sage Publications.
- Murialti, N. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Dengan Regresi Data Panel Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 252–260. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2344>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nur Aini, Y., Susanto, J., & Sri Winarti, A. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2020. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 841–850. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.443>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYA GAMA PRESS.
- Pasaribu, T. G., & Woyanti, N. (2024). Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Objek Wisata, Tingkat Hunian Kamar Hotel, Dan Pajak Hotel & Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Jawa Tengah. *JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 7(1), 215–232.

- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata : kajian sosiologis terhadap struktur, sistem, dan dampak-dampak pariwisata* (Edisi Pert). Andi.
- Primadany, S. R., Mardiyono, & Riyanto. (2013). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 135–143.
- Puah, C.-H., Jong, M.-C., Ayob, N., & Ismail, S. (2018). The Impact of Tourism on the Local Economy in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 13(12), 151. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n12p151>
- Robert. (2022). *Bapenda Kota Surakarta Gelar Sosialisasi Transaksi Pajak Restoran Tambal Kebocoran PAD, Wajib Pajak Akan Dipasang Alat Monitoring Pajak.* BAPENDA Kota Surakarta. <https://bapenda.surakarta.go.id/bapenda-kota-surakarta-gelar-sosialisasi-transaksi-pajak-restoran-tambal-kebocoran-pad-wajib-pajak-akan-dipasang-alat-tmd/>
- Rois, I., Fadliyanti, L., & Wijimulawiani, B. S. (2017). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat Tahun 2002-2016. *Journal of Economics and Business*, 3(2), 79–88. <https://doi.org/10.29303/ekonobis.v3i2.8>
- Sabrina, N., & Mudzhalifah, I. (2018). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Penerimaan Sektor Pariwisata Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pariwisata Kota Palembang. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 464. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1449>
- Sanjaya, S., & Wijaya, R. A. (2020). Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pajaknya serta Dampaknya pada Pendapatan Asli Daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 559–568.
- Silalahi, R. A., Hafsa, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). HASIL PERHITUNGAN ASUMSI KLASIK: TENTANG UJI AUTOKORELASI, NORMALITAS, DAN HETEROKEDATISITAS. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 218–225.
- Sinclair, M. T., & Stabler, M. (1997). *The Economics of Tourism* (1st Editio). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203195437>
- Spillane, & James, J. (1987). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya* (Cet. 5). Kanisius.
- Sudiarta, I. N., & Suardana, I. W. (2016). Dampak Pariwisata terhadap Kemiskinan di Kawasan Pariwisata di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 6(2), 209–

228.

- Sugiyarto, T., Wulandari, V. C., Wulandari, H., Indriani, R., & Ruslani, A. (2024). Statistik Wisatawan Nusantara 2023. *Biro Pusat Statsitik*, 6, 142.
- Sukma, R. (2023). *Pengaruh Pajak terhadap Pendapatan Asli Kabupaten Klaten*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/riyanasukma6409/649af69808a8b5547811ffd2/pengaruh-pajak-terhadap-pendapatan-asli-kabupaten-klaten?page=all#section1>
- Sumarni, L., Yeni, N. S., & Alfarudzi, M. F. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 589–593. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.491>
- Supriyati. (2012). *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. LABKAT.
- Susepti, A. (2017). Pengaruh Kepuasan dan Loyalitas Tamu Hotel (Studi tentang Persepsi Tamu Hotel Mahkota Plengkung Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(5), 27–36.
- Wahab, S. (2003). *Manajemen Kepariwisataan* (F. Gromang (ed.); Cet. 4). Pradya Paramita.
- Wardia, I., Ismiwati, B., & Wijimulawiani, B. S. (2024). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017-2021. *Jurnal Oportunitas : Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.29303/oportunitas.v3i1.770>
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*. Ekonisia.
- Widiyanti, N., & Dewanti, D. S. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, PDRB, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 1(2), 101–109. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jerss/article/view/9071>
- Wijaya, I. B. A. B., & Sudiana, I. K. (2016). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Penerimaan Pajak Hotel, Restoran Dan Pendapatan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Bangli Periode 2009-2015. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12), 1384–1407.
- Yoeti, O. A. (1977). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Printing 1). Pradya Paramita.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita.